

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang khususnya dalam kegiatan rutin kepramukaan dan penjelajahan. Sesuai dengan fokus penelitian tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mencari makna dan pemahaman berupa deskripsi yang mendetail tentang kondisi, kegiatan, atau fenomena tertentu dalam kehidupan manusia secara langsung maupun tidak (Yusuf, 2014:328). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari arti dalam memahami suatu peristiwa dalam kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Analisis dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis secara naratif berupa kalimat-kalimat untuk mendeskripsikan kondisi ideal dengan kondisi ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang yang berhubungan dengan penanaman pendidikan karakter.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peran peneliti sangat penting, karena menentukan seluruh hal yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data dan mengamati kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang yang meliputi proses pelaksanaan dan pendidikan karakter yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang. Peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SDN Mojolangu 2 Malang yang beralamat di Jalan Candi Panggung No 52, Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih tempat tersebut karena sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan di SDN Mojolangu 2 Malang bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang sudah menanamkan pendidikan karakter. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2019.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi hasil observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan data-data dari sekolah yang dibutuhkan. Adapun sumber data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan atau narasumber dan observasi secara langsung mengenai pelaksanaan penanaman pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam kegiatan rutin kepramukaan dan penjelajahan. Sumber data tersebut akan dicatat secara tertulis.

Informan atau narasumber pada penelitian ini adalah pembina pramuka, penanggung jawab ekstrakurikuler, kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik golongan penggalang yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan di SDN Mojolangu 2 Malang. Informan tersebut akan memberikan data berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang melalui wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini sumber data sekunder berupa catatan lapangan, dokumentasi dan data-data sekolah yang dibutuhkan. Catatan lapangan berisi tentang catatan-catatan yang ditemukan ketika melakukan penelitian yang tidak ada di dalam observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang yang mencerminkan lima nilai utama pendidikan karakter selama penelitian berlangsung. Data-data sekolah yang dibutuhkan peneliti ketika penelitian akan memperkuat data primer, misalnya berupa jadwal kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, jadwal apel, struktur keorganisasian, data anggota pramuka, dan lain-lain. Sumber data sekunder tersebut merupakan data tidak langsung, sehingga tidak diperoleh dari pembina

pramuka melainkan dari sekolah untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, namun agar fokus penelitian jelas perlu dikembangkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang dalam penanaman pendidikan karakter di SDN Mojolangu 2 Malang. Selain itu juga mendeskripsikan pendidikan karakter yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut. Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi yang akan digunakan pada penelitian disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	No Butir
1	Religius	1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.	1, 2
		2. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.	3, 4, 5, 6
2	Nasionalisme	1. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan cinta tanah air.	7, 8
		2. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.	9, 10
3	Gotong royong	1. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	11, 12, 13
		2. Bekerjasama dalam kelompok, tolong menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.	14, 15, 16
4	Integritas	1. Berkomunikasi dan berinteraksi secara jelas dan santun	17, 18, 19
		2. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri	20, 21, 22
5	Kemandirian	1. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru/pendidik	23, 24, 25

No	Aspek	Indikator	No Butir
		2. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya	26, 27, 28
		3. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya	29, 30

Sumber: Diadaptasi dari Samani dan Haryanto 2012:28

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data primer tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang dalam penanaman pendidikan karakter dan pendidikan karakter apa saja yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang. Subjek peneliti dalam melakukan wawancara yaitu pembina pramuka, kepala sekolah, penanggung jawab ekstrakurikuler, guru kelas dan peserta didik golongan penggalang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SDN Mojolangu 2 Malang. Kisi-kisi pedoman wawancara dengan pembina pramuka disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pembina Pramuka

No	Aspek	Indikator	No Butir
1	Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Proses pelaksanaan 2. Hambatan dalam pelaksanaan 3. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan 4. Manfaat pelaksanaan	1, 2, 3, 4 5, 6 7 8
2	Pendidikan karakter yang muncul dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Religius 2. Nasionalisme 3. Gotong Royong 4. Integritas 5. Kemandirian	9 10 11 12 13

Sumber: Olahan Peneliti

Subjek penelitian yang lain yaitu kepala sekolah SDN Mojolangu 2 Malang. Subjek ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan

karakter yang terlihat dalam kegiatan tersebut. Kisi-kisi pedoman wawancara dengan kepala sekolah disajikan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator	No Butir
1	Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Proses pelaksanaan 2. Manfaat pelaksanaan 3. Hambatan pelaksanaan	1 2, 3 4, 5
2	Pendidikan karakter yang muncul dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Pendidikan karakter 2. Karakter yang muncul	6, 7 8

Sumber: Olahan Peneliti

Subjek penelitian yang lain yaitu guru kelas SDN Mojolangu 2 Malang. Subjek ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan karakter yang terlihat dalam kegiatan tersebut. Kisi-kisi pedoman wawancara dengan guru kelas disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas

No	Aspek	Indikator	No Butir
1	Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Proses pelaksanaan 2. Manfaat pelaksanaan 3. Hambatan pelaksanaan	1 2, 3 4, 5
2	Pendidikan karakter yang muncul dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Pendidikan karakter 2. Karakter yang muncul	6, 7 8

Sumber: Olahan Peneliti

Subjek penelitian yang lain yaitu penanggung jawab ekstrakurikuler SDN Mojolangu 2 Malang. Subjek ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan karakter yang terlihat dalam kegiatan tersebut. Kisi-kisi pedoman wawancara dengan penanggung jawab ekstrakurikuler disajikan pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Penanggung Jawab Ekstrakurikuler

No	Aspek	Indikator	No Butir
1	Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Proses pelaksanaan 2. Hambatan pelaksanaan	1, 2, 3, 4 5, 6
2	Pendidikan karakter yang muncul dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Pendidikan karakter 2. Karakter yang muncul	7, 8 9

Sumber: Olahan Peneliti

Subjek penelitian yang lain yaitu peserta didik SDN Mojolangu 2 Malang. Subjek ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan karakter yang terlihat dalam kegiatan tersebut. Kisi-kisi pedoman wawancara dengan peserta didik disajikan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	No Butir
1	Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang	1. Proses pelaksanaan 2. Manfaat pelaksanaan	1, 2 3, 4
2	Pendidikan karakter	1. Religius	5

	yang muncul dalam ekstrakurikuler kepramukaan	2. Nasionalisme 3. Gotong royong 4. Integritas	6 7 8
No	Aspek	Indikator	No Butir
	golongan penggalang	5. Kemandirian	9

Sumber: Olahan Peneliti

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat peristiwa dari hasil pengamatan pada saat penelitian berlangsung. Data dari catatan lapangan adalah data yang tidak ada di dalam wawancara dan observasi. Catatan lapag ini digunakan untuk merangkum perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan, sehingga mendapatkan data yang lengkap dan membuat proses penelitian lebih efektif dan efisien.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto yang diambil pada saat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang. Foto pelaksanaan akan diambil pada saat kegiatan rutin kepramukaan dan penjelajahan. Foto-foto tersebut mencakup kegiatan kepramukaan yang mencerminkan lima nilai utama dalam penanaman pendidikan karakter pada saat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang. Selain itu peneliti juga mengambil data-data atau arsip-arsip dari sekolah yang berhubungan dengan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan menurut Anggito dan Setiawan (2018:165) yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan yang dilakukan peneliti adalah menentukan topik yang akan diteliti, judul penelitian, dan tempat yang akan dijadikan penelitian. Selain itu peneliti meminta persetujuan dari dosen mengenai judul penelitian. Peneliti juga membuat surat perizinan dari ketua program studi untuk melakukan observasi awal ke sekolah dan menemui kepala sekolah atau waka kurikulum. Setelah melakukan observasi, peneliti menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti menyusun rancangan penelitian yaitu menyiapkan alat, teknik, instrumen, dan menentukan teknik pengumpulan data serta responden untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data.

2. Tahap Pekerjaan

Pada tahap pekerjaan, peneliti mulai mengumpulkan data melalui observasi untuk menganalisis kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang dalam penanaman pendidikan karakter. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada pembina pramuka untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang dalam penanaman pendidikan karakter. Dokumentasi didapatkan oleh peneliti di SDN Mojolangu 2 Malang untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara. Peneliti juga mencatat temuan-temuan di lapangan sesuai dengan kebutuhan peneliti yang tidak ada di dalam observasi dan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang dilakukan peneliti didapatkan melalui data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Peneliti mengelompokkan beberapa pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang dan pendidikan karakter yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang tersebut.

Semua data yang terkumpul dianalisis oleh peneliti dengan merangkum dalam tulisan (catatan). Peneliti kemudian memilah, mengelompokkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan dalam proses penyajian data, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan. Proses pemilihan data yang kurang relevan dengan tujuan penelitian dilakukan untuk mendukung kegiatan analisis. Kemudian peneliti melakukan penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian dianalisis secara sistematis berbentuk laporan skripsi sesuai dengan aturan-aturan penulisan karya ilmiah

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi digunakan untuk mendukung kebenaran penelitian yang telah dilakukan yang meliputi beberapa unsur pendukung keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dalam mengecek data yang telah diperoleh. Pada triangulasi sumber di penelitian ini dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber triangulasi yang sudah ditentukan. Sumber triangulasi pada penelitian ini adalah pembina pramuka, penanggung jawab ekstrakurikuler, kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari metode yang berbeda dalam mengecek data yang telah diperoleh. Metode dalam triangulasi ini yang dimaksud adalah teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua teknik pengumpulan data akan dibandingkan untuk memperoleh data yang lebih akurat terkait penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang.

H. Analisis Data

Pada tahap analisis data, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dan sistematis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:243) yang mengemukakan bahwa proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah yang meliputi: (1) *Data collection* (2) *Data reduction* (3) *Data display* dan (4) *Conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkah teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection*

Pada langkah ini peneliti melakukan pengumpulan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan berdasarkan permasalahan penelitian. Data tersebut kemudian dikembangkan untuk mempertajam data melalui pencarian selanjutnya. Pengumpulan data juga dilakukan agar peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

2. *Data Reduction*

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, dan memfokuskan hal-hal penting tersebut untuk mencari tema dan polanya dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, sebab data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang banyak sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran jelas sehingga memudahkan dalam melakukan pengumpulan data. Hal-hal penting yang menjadi fokus penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan penggalang.

3. *Data Display*

Pada langkah ini peneliti akan memaparkan informasi secara tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi atau uraian-uraian. Penyajian data tentang pendidikan karakter pada ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang digunakan untuk meningkatkan fokus masalah sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis

data tentang pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Pada langkah ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan dari langkah sebelumnya atau data *display*. kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif yang berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan golongan penggalang di SDN Mojolangu 2 Malang.

